

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses yang harmonis atau gradual, tetapi merupakan perubahan yang spontan dan terputus-putus (*discontinues*), yaitu gangguan-gangguan terhadap keseimbangan yang telah ada. Pertumbuhan ekonomi dikarenakan oleh adanya perubahan-perubahan terutama dalam lapangan industri dan perdagangan. Berproduksi berarti mengkombinasikan bahan-bahan dan tenaga yang ada atau yang dapat dicapai menghasilkan barang dengan metode lain (inovasi).¹ Semakin berkembangnya perekonomian di dunia mengakibatkan perubahan yang signifikan di berbagai bidang kehidupan. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Pasar modal dibentuk untuk memudahkan para investor mendapatkan aset dan memudahkan perusahaan menjual aset.²

Perkembangan pasar modal dari tahun ke tahun semakin meningkat, di negara-negara maju mempunyai peran yang sangat penting, baik dari sisi permintaan modal oleh perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pasar modal sangat banyak karena berperan untuk menunjang para investor dan perusahaan melangsungkan transaksi ekonomi.

¹ Sadono, Sakirno, *Ekonomi pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.31

² Rusdi, *Pasar Modal*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm.17

Salah satu kelebihan pasar modal merupakan kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Dengan demikian, untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang dan memerlukan modal yang besar sudah semestinya para pengusaha menggunakan dana dari pasar modal. Sedangkan untuk membiayai investasi jangka pendek, seperti kebutuhan modal kerja, dapat digunakan dana-dana (misalnya kredit) dari perbankan.³

Pasar modal syariah di sah kan pada tahun 2003, *instrument* pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Pada tanggal 1 Januari 1995, Indeks syariah diluncurkan pertama kali oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang menggambarkan kelengkapan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Indeks Syariah (DES). Ada 370 saham tercatat yang saat ini dianggap memenuhi kriteria syariah. Seleksi atas saham-saham yang memenuhi kriteria syariah ini dilakukan setiap 6 bulan, yakni bulan Mei dan November.⁴ Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar dalam perhitungan ISSI.

³ Sawiji Widiatmodjo, *Pasar Modal Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.4

⁴ <https://www.syariahsaham.com/p/list-saham-issi.html> di akses pada tanggal 24 Oktober

Salah satu perusahaan yang terdaftar di (Indeks Saham Syariah Indonesia) ISSI adalah PT. Tempo Scan Pasific Tbk, yang memiliki kantor pusat di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Jakarta 12950. PT Tempo Scan Pasific merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Tempo Group yang membawahi divisi farmasi. Perseroan dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula perseroan bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan berjalannya waktu, perseroan melalui entitas anaknya telah memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977. Pada tahun 1994 perseroan menjadi perusahaan public dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ).⁵

Dalam perkembangannya, PT. Tempo Scan Pasific Tbk terus mengembangkan produk-produk yang terfokus pada obat bebas atau *over the counter (OTC)* yang menjadi andalan perusahaan. Dalam divisi farmasi yang bernama Pharma Consumer Health, perusahaan mampu memberikan kontribusi sekitar Rp. 1,76 triliun atau setara 30,4% terhadap total penjualan bersih perusahaan pada tahun 2011. Untuk mendorong peningkatan laba perusahaan, Tempo Scan Pasific berencana untuk mengembangkan produk suplemen yang merupakan kategori baru yang belum banyak dilirik oleh kompetitor. Munculnya wacana pengembangan suplemen ini datang dari gaya hidup yang dijalani oleh masyarakat sekarang cenderung lebih padat dan sibuk. Sehingga dibutuhkan suplemen untuk

⁵ <https://www.temposcangroup.com> diakses pada tanggal 25 Oktober 2019

menanggulangi masalah tersebut. Dengan ini perusahaan menargetkan penjualan obat OTC sebesar 90% dan sisanya obat ethical (obat berdasarkan resep).

Produk Tempo Scan Pasific telah menyebar sebesar lebih dari 45,1% dari total pasar farmasi nasional. Dengan kata lain, produk perusahaan ini telah menguasai mayoritas pasar obat di dalam negeri. Tak hanya itu, produk buatan perusahaan ini juga telah mampu menembus impor hingga ke Malaysia, Filipina, Timur Tengah, Nigeria serta negara-negara lainnya.

Laporan arus kas ialah laporan keuangan yang merangkum informasi perihal arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran) untuk suatu periode waktu tertentu. Supaya arus kas tersebut bisa digunakan sebagai informasi untuk pengguna laporan keuangan, oleh sebab itu informasi arus kas dibuat dalam bentuk laporan yang disebut laporan arus kas, yang dapat melengkapi kebutuhan informasi bagi par investor dan kreditur dalam menganalisa arus kas.⁶

Arus kas merupakan jiwa bagi setiap perusahaan dan eksistensi yang mendasar bagi sebuah perusahaan serta membuktikan dapat tidaknya perusahaan membayar semua kewajibannya. Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan, dengan mengklasifikasi arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.⁷

⁶ Henry, Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.46

⁷ Rudianto, *Pengantar Akuntansi: Adaptasi IFRS*, Jakarta: Penerbit Erlangga 2008, hlm 25.

Cash Paid to Employees, adalah pembayaran gaji kepada karyawan yang bisa diartikan sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai hasil dari pekerjaan/jabatannya sebagai seorang pegawai yang memberikan kemampuannya dalam mencapai tujuan organisasi.

Payment of Taxes, merupakan pelaksanaan dari kewajiban kenegaraan dan fungsi bersama masyarakat mengumpulkan dana untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional. Dalam metode *self assessment* wajib pajak harus memperhitungkan, membayar dan memberitahukan sendiri kewajiban perpajakan ke kantor pelayanan pajak atau kantor penyuluhan pajak. Setiap perusahaan penting untuk menyusun dan mengendalikan pajak yang sesuai. Strategi pembayaran pajak yang seleksi oleh perusahaan sangat bergantung pada struktur *governance* dan kompensasi yang ada.⁸

Net Cash Flows from Operating Activities, aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dalam investasi pendanaan, semua transaksi dan kejadian-kejadian lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan, kegiatan ini biasanya mencakup: kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas dari aktivitas operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam memastikan laba.⁹

Berdasarkan beberapa riset di internet mengatakan bahwa PT. Tempo Scan Pacific Tbk memberikan gaji, tunjangan dan kesejahteraan dengan baik kepada para

⁸ Minnick & Noga, *Do Corporate Governance Characteristics Influence Tax Management*. Journal of Corporate Finance, 2010. 16, 703-718.

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, (Depok: Rajawali Pers, 2011), hlm.34

karyawannya. Dapat di lihat di *Annual Report* bahwa perusahaan memakai asumsi akturia untuk memprediksi pertumbuhan gaji masa depan dimana perusahaan tersebut sudah mencadangkan terlebih dahulu dana untuk gaji karyawan nya untuk di masa yang akan datang. Dimana apabila nanti nya perusahaan mengalami penurunan pendapatan akan tetapi gaji karyawan akan tetap terpenuhi karena tersedianya dana yang sudah dicadangkan.

Besarnya *Cash Paid to Employees* yang dikeluarkan oleh perusahaan mempengaruhi besarnya pula *Net Cash Flows from Operating Activities*. Besarnya *Payment of Taxes* yang dibayar oleh perusahaan pun mempengaruhi jumlah *Net Cash Flows from Operating Activities*. Dimana ketika *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes* yang harus dibayarkan meningkat maka *Net Cash Flows from Operating Activities* pun jumlahnya akan meningkat begitu pun sebaliknya. Namun, berdasarkan tabel dibawah ini adanya ketidaksesuaian data dengan teori.

Tabel 1.1
Perkembangan *Cash Paid to Employees*, *Payment of Taxes*, dan *Net Cash Flows from Operating Activities*
PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Periode 2009-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Cash Paid to Employees	Payment of Taxes	Net Cash Flows from Operating Activities
2008	3.230.242	228.747	292.246
2009	3.861.927 ↑	247.248 ↑	476.590 ↑
2010	2.403.795 ↓	299.218 ↑	578.089 ↑
2011	5.060.418 ↑	345.197 ↑	587.800 ↑
2012	5.765.094 ↑	405.895 ↑	635.029 ↑

2013	6.257.432 ↑	457.674 ↑	448.669 ↓
2014	6.861.652 ↑	427.738 ↓	512.956 ↑
2015	7.119.235 ↑	457.486 ↑	778.362 ↑
2016	878.149 ↓	466.394 ↑	491.655 ↓
2017	936.845 ↑	538.604 ↑	544.164 ↑
2018	1.068.529 ↑	526.447 ↓	389.088 ↓

Sumber: Laporan Keuangan dari website resmi PT Tempo Scan Pasific

<https://www.temposcangroup.com>

Keterangan:



= Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.



= Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan dari tabel 1.1 terlihat perkembangan *Cash Paid to Employees*, *Payment of Taxes*, dan *Net Cash Flows from Operating Activities* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 *Cash Paid to Employees*, *Payment of Taxes*, dan *Net Cash Flows from Operating Activities* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 3.861.927, Rp. 247.248 dan Rp. 476.590.

Pada tahun 2010 *Cash Paid to Employees* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 2.403.795. *Payment of Taxes*, dan *Net Cash Flows from Operating Activities* masing-masing mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 2.403.795, Rp. 299.218, dan Rp. 578.089. Pada tahun 2011 dan 2012 *Cash Paid to Employees*, *Payment of Taxes*, dan *Net Cash Flows from Operating Activities* masing-masing mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp.

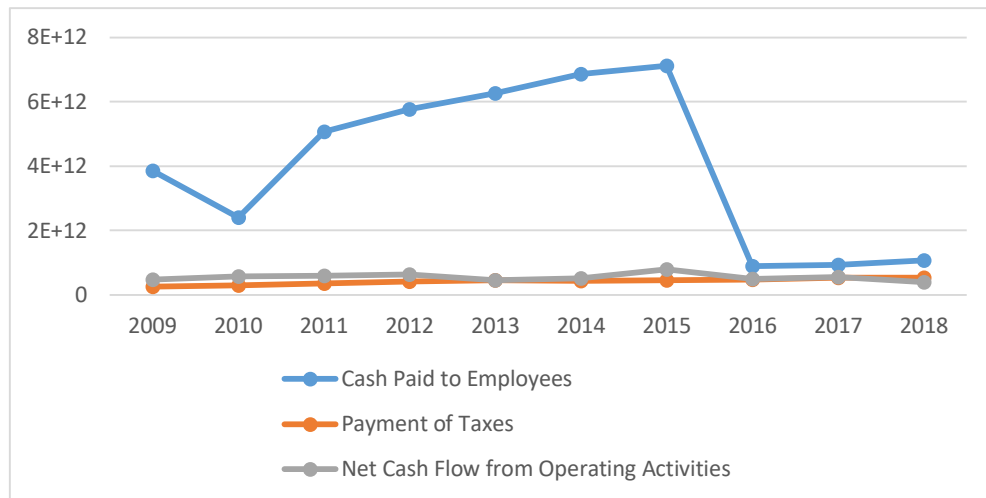
5.060.418, Rp. 345.197, dan Rp. 587.800, Rp. 5.765.094, Rp. 405.895, dan Rp. 635.029.

Pada tahun 2013 *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes* masing-masing mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 6.257.432 dan Rp. 457.674, namun *Net Cash Flows from Operating Activities* mengalami penurunan menjadi Rp. 448.669. Pada tahun 2014 *Cash Paid to Employees* mengalami peningkatan menjadi Rp. 6.861.652 dan *Payment of Taxes* mengalami penurunan menjadi Rp. 427.738.

Sedangkan *Net Cash Flows from Operating Activities* mengalami peningkatan menjadi Rp. 512.956. Pada tahun 2015 *Cash Paid to Employees*, *Payment of Taxes*, dan *Net Cash Flows from Operating Activities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 7.119.235, Rp. 457.486 dan Rp. 778.362. Pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp. 878.149, dan *Payment of Taxes* mengalami peningkatan menjadi Rp. 466.394.

Namun *Net Cash Flows from Operating Activities* mengalami penurunan menjadi Rp. 491.655. Pada tahun 2017 masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 936.845 Rp. 538.604 dan Rp. 544.164. Pada tahun 2018 *Cash Paid to Employees* mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.068.529, sedangkan *Payment of Taxes* dan *Net Cash Flows from Operating Activities* masing-masing mengalami penurunan menjadi Rp. 526.447 dan Rp. 389.088.

Untuk melihat perkembangannya, peneliti memaparkan data dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1.1
Cash Paid to Employees dan Payment of Taxes Terhadap Net Cash Flows from Operating Activities
PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Periode 2009-2018

Menurut teori yang ada *Cash Paid to Employees* berpengaruh positif terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* apabila *Cash Paid to Employees* mengalami peningkatan maka *Net Cash Flows from Operating Activities* pun akan mengalami peningkatan tetapi pada grafik di atas terlihat ada permasalahan secara parsial *Cash Paid to Employees* terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada tahun 2018.

Menurut teori yang ada *Payment of Taxes* berpengaruh positif terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* apabila *Payment of Taxes* mengalami peningkatan maka *Net Cash Flows from Operating Activities* pun akan mengalami peningkatan, tetapi pada grafik ada beberapa permasalahan secara parsial, *Payment of Taxes* terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities*, permasalahannya terdapat pada tahun 2014 dan 2016.

Menurut teori yang ada apabila *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes* mengalami kenaikan maka *Net Cash Flows from Operating Activities* pun akan mengalami peningkatan. Tetapi pada grafik ada permasalahan secara simultan, *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes* terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut berada pada tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Cash Paid to Employees dan Payment of Taxes, terhadap Net Cash Flows from Operating Activities pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2009-2018 (Studi PT. Tempo Scan Pasific Tbk).***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang di atas, penulis berpendapat bahwa *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes*, berpengaruh terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities*. Selanjutnya penulis merumuskannya ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh *Cash Paid to Employees* secara parsial terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Periode 2009-2018?
2. Berapa besar pengaruh *Payment of Taxes* secara parsial terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Periode 2009-2018?

3. Berapa besar pengaruh *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes* secara simultan terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Besarnya pengaruh *Cash Paid to Employees* secara parsial terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Periode 2009-2018;
2. Besarnya pengaruh *Payment of Taxes* secara parsial terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Periode 2009-2018;
3. Besarnya pengaruh *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes* secara simultan terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Periode 2009-2018;

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademis maupun praktis. Seperti di uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes*, terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Periode 2009-2018.

- b. Mengembangkan konsep dan teori *Cash Paid to Employees* dan *Payment of Taxes*, terhadap *Net Cash Flows from Operating Activities* pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Periode 2009-2018.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti atau penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- b. Bagi akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian skripsi.
- c. Bagi para investor, penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Terutama perusahaan yang terdaftar di dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- d. Bagi pihak emiten, penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan guna mencapai tujuan kinerja perusahaan.